

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membuktikan korelasi pengaruh *audit fee*, komite audit, dan *audit tenure* terhadap kualitas audit dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol, dengan menggunakan seluruh perusahaan dari berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit fee* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Besarnya biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan klien untuk layanan audit, semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan, hal itu disebabkan perusahaan yang membayar *audit fee* lebih besar maka dapat dipastikan perusahaan mendapatkan layanan audit yang lebih berkualitas, pengalaman auditor yang lebih baik, dan mendapatkan proses audit yang lebih komprehensif. Auditor spesialis cenderung menetapkan tarif yang lebih tinggi dibandingkan auditor non-spesialis. Hal ini disebabkan oleh keahlian spesifik yang dimiliki auditor spesialis dalam industri tertentu, yang memungkinkan mereka memberikan audit yang lebih mendalam dan berkualitas.
2. Komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Pembentukan komite audit yang hanya didasari untuk pemenuhan regulasi yang mana mewajibkan untuk setiap perusahaan memiliki komite audit. Sehingga mengakibatkan kurang efektifnya peran komite audit dalam memonitoring kinerja auditor.
3. *Audit tenure* secara parsial berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kualitas audit. Semakin panjang masa perikatan audit (*audit tenure*) antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan klien, semakin mendalam pula pemahaman auditor terhadap karakteristik operasional, sistem keuangan, serta risiko yang dihadapi perusahaan klien. Pemahaman yang lebih komprehensif ini memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi isu-isu yang relevan dengan

lebih akurat dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan penilaian yang lebih tajam dan mendalam. Dengan demikian, perpanjangan masa perikatan audit dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas audit yang dihasilkan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penulisan dan pengujian penelitian ini, peneliti menemukan sejumlah keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dan interpretasi penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut perlu diidentifikasi agar dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun rincian keterbatasan penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

4. Terdapat berbagai perusahaan belum menyajikan laporan tahunan periode 2023
5. Terdapat laporan tahunan perusahaan tidak mencantumkan data *audit fee* atau honorarium jasa audit, sehingga perusahaan tersebut harus dikeluarkan dari sampel, yang dapat memengaruhi jumlah dan representasi sampel penelitian.
6. Dalam perhitungan variabel *audit tenure*, tidak seluruh perusahaan di BEI mengungkapkan informasi terkait lamanya waktu perikatan audit. Sehingga peneliti kesulitan menentukan tahun pergantian KAP.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan, keterbatasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini memberikan sejumlah saran baik bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Saran teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan ataupun mengganti variabel yang telah diteliti dengan variabel lain seperti *key audit matters*, *audit reputation*, atau opini audit karena hasil dari R-squared pada penelitian ini masih tergolong rendah. Peneliti juga menyarankan untuk mengganti proksi perhitungan setiap variabel independen maupun dependen.

2. Saran Praktis

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan auditor diharapkan dapat menjalankan tugas mereka secara optimal dengan mematuhi prosedur audit yang telah ditetapkan, sekaligus menjaga masa perikatan dengan klien. Hubungan kerja sama yang berkelanjutan ini penting karena memberikan dampak positif terhadap kualitas audit. Selain itu, KAP perlu lebih selektif dalam menerima klien, dengan fokus pada pemahaman mendalam mengenai proses bisnis klien daripada sekadar mengejar jumlah klien. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi auditor tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan spesialisasi di bidang tertentu, yang akan memperkuat kualitas layanan audit. Dari sisi perusahaan, penting untuk merencanakan biaya audit dengan baik agar KAP dapat melaksanakan audit secara maksimal tanpa kendala anggaran. Perusahaan juga disarankan untuk memberdayakan komite audit secara optimal guna membantu auditor memahami proses bisnis yang kompleks dan menjaga hubungan kerja yang berkelanjutan dengan KAP. Dengan demikian, sinergi antara perusahaan dan KAP dapat terwujud, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas audit secara menyeluruh.